

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI
METODE THORIQOTY DI SEKOLAH DASAR BRAWIJAYA SMART
SCHOOL KOTA MALANG**

Kiki Mamlu'atul Karimah¹, Mohammad Afifulloh², Fita Mustafida³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹kikikarimah555@gmail.com, ²mohammad.afifulloh@unisma.ac.id,
³fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

Education is very important for us in the era of globalization. So it is true that education is an effort made to improve in all its aspects, therefore from some of the education that teachers have given to students in primary schools there is one religious education that is very poorly paid attention to by parents. Namely the education of reading the Al-Qur'an. Because in general parents only focus on children about general education and very rarely for parents to pay attention to one of religious education, namely learning to read the Al-Qur'an. So that seen from the development of students, especially at the elementary school level is very lacking in reading the Al-Qur'an in accordance with the rules and also the knowledge of recitation correctly and correctly. For that in the current era of globalization, learning the Al-Qur'an is needed in the world of education both formal and non-formal schools for elementary school children. So from there the primary school BSS (Brawijaya Smart School) agreed to hold a activity learning Al-Qur'an using the Thoriqoty method which was carried out every morning. With this activity in the school BSS (Brawijaya Smart School) hopes that later students will be able to read the Al-Qur'an properly and correctly.

Keywords: *Implementation, Reading the Al-Qur'an, Thoriqoty Method.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah hal yang penting dalam kehidupan setiap orang di zaman era globalisasi. Sehingga dari sini memang benar adanya, bahwasannya pendidikan merupakan suatu usaha guna untuk menumbuhkan diri peserta didik dari segala bentuk aspeknya. Oleh karena itu, dalam hal ini mencakup aktivitas pembelajaran yang mengikutsertakan pendidik maupun bukan pendidik, yang mencakup pendidikan formal maupun non formal.

Dalam undang – undang nomer 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bab 1V pasal 10 ayat 1 yang menyebutkan bahwa : “Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur diluar sekolah”. Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari, yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi suatu peringatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya

ketrampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa yang terjadi pada diri siswa dan lingkungannya.

Dari beberapa pendidikan yang telah diberikan kepada peserta didik sekolah dasar ada salah satu aspek pendidikan agama yang kurang diperhatikan oleh orangtua yaitu pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan kepada anak tentang pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan tentang pendidikan agama salah satunya adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an. Yang mana dilihat dari perkembangan setiap peserta didik yang berada di jenjang Sekolah Dasar masih sangat kurang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Maka dari itu adanya kegiatan belajar Al-Qur'an dibutuhkan dalam suatu pendidikan formal maupun non formal untuk anak sekolah dasar. Karena Al – Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang telah diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai rahmat dan wahyu yang tidak ada bandingannya di alam semesta ini. Al – Qur'an juga merupakan suatu mu'jizat yang merupakan kitab paling akhir yang mana didalamnya mengandung banyak makna kehidupan. Karena bagi setiap orang yang beriman wajib meyakini bahwa dengan membaca Al- Qur'an akan mendapatkan pahala jika membacanya dengan bacaan yang baik dan benar. Seseorang tidak akan pernah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tanpa mempelajarinya terlebih dahulu. Maka dari itu penerapan dari pembiasaan membaca Al-Qur'an harus dimulai sejak anak berada di fase Sekolah Dasar. Disamping itu juga setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan kepada anak-anaknya tata cara membaca Al-Qur'an sejak mulai usia dini. Sehingga ketika dewasa anak sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan makhorijul huruf dan bacaan tajwid yang benar.

Adapun pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak akan pernah lepas dengan yang namanya metode. Karena metode merupakan salah satu cara yang digunakan seorang guru untuk mengimplementasikan suatu rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan belajar nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara maksimal. Diantara banyaknya metode yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an, ada salah satu metode yang berkembang di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) yaitu metode Thoriqoty, guna untuk menarik minatnya para pembaca Al-Qur'an terutama bagi pemula seperti halnya peserta didik Sekolah Dasar. Metode Thoriqoty adalah salah satu metode untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tartil lagu Rost dalam suatu penerapan yang seimbang yakni menggunakan teknik klasikal murni, klasikal baca simak kelompok dan klasikal baca simak individu. Dari beberapa teknik tersebut akan lebih mempermudah peserta didik untuk melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar di waktu yang singkat setiap harinya. Sehingga dari sini SD

BSS (*Brawijaya Smart School*) memilih untuk menggunakan metode Thoriqoty dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Karena dianggap lebih mudah untuk menarik perhatian dari peserta didik. Sehingga dalam membaca Al-Qur'an itu menggunakan lagu Rost yang mana menggunakan suatu pendekatan yang bisa dibilang seimbang karena melalui suatu teknik klasikal murni, klasikal baca simak kelompok, serta klasikal baca simak individu. Sehingga dari beberapa penerapan tersebut dapat mempermudah peserta didik agar bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menggunakan intonasi panjang pendek bacaan baik dan benar dalam waktu yang singkat melalui proses penerapan bina baca Al-Qur'an dengan benar.

Sehingga dengan adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty ini peserta didik di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) yang mulanya tidak seberapa tertarik dengan belajar membaca Al-Qur'an menjadi tertarik, karena pembelajarannya yang menggunakan lagu Rost. Tidak hanya itu saja, dengan adanya metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) peserta didik yang mulanya belum seberapa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akhirnya mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.

B. Metode

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Metode dengan penggunaan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data. (Sugiyono, 2017:3). Dan peneliti menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus yang mana untuk mendalami beberapa permasalahan baik individual maupun dalam suatu kelompok tertentu, dalam suatu tempat yang mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi disuatu tempat tersebut baik secara individual maupun kelompok. (Bungin, 2007:132).

Kehadiran seorang peneliti merupakan hal yang sangat penting didalamnya. Karena peneliti berperan sebagai instrumen dan juga sebagai pengumpul data. Sehingga dalam penelitian kualitatif ini, sebagai seorang peneliti harus mutlak hadir sebagai tokoh utama dalam penelitian. Karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017:101). Karena dalam penelitian peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data, dengan cara melakukan wawancara kepada kepala sekolah sekaligus guru pengajar Thoriqoty serta beberapa orang yang terlibat dalam penelitian ini. Lokasi penelitian pada penelitian yang dilakukan mengambil di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Malang yakni, di Sekolah Dasar BSS (*Brawijaya Smart School*), yang beralamatkan di Jl. Cipayung No.8, Ketawang Gede, Lowokwaru, Malang. Bisa dibilang lokasinya berada

di area kampus UB (Universitas Brawijaya). Alasan peneliti menjadikan Sekolah Dasar BSS (*Brawijaya Smart Schhol*) sebagai objek penelitian adalah dikarenakan hanya di SD BSS (*Brawijaya Smart Schhol*) yang merupakan sekolah umum berbasis agama yang menerapkan pendidikan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode yang terbilang jarang digunakan oleh sekolah-sekolah lainnya yaitu "Metode Thoriqoty".

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Peneliti menggunakan observasi artinya peneliti benar-benar hadir di tengah-tengah kegiatan yang telah diketahui secara terbuka oleh peneliti dengan melihat atau mengamati berlangsungnya kegiatan belajar mengajar terkait membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) Menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti melakukan wawancara atau memberikan pertanyaan kepada narasumber dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan wawancara. Dan terakhir menggunakan dokumentasi yaitu bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang, yang digunakan sebagai pelengkap dari data-data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara. Menurut Mahmud (2011:183) dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan melalui dokumendari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Adapun metode analisis datanya melalui proses reduksi data, yang mana digunakan oleh peneliti untuk memilih data yang relevan atau sesuai dengan fokus masalah penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah. Kemudian melalui penyajian data, guna untuk menggabungkan serta mendefinisikan bagaimana penerapan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*). Maka dari itu Pengambilan kesimpulan dilakukan setelah semua proses penelitian berlangsung

Sedangkan, uji keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, yang mana peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai, kemudian ketekunan / keajegan pengamatan yang bermaksud untuk menemukan beberapa ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Setelah itu menggunakan uji keabsahan Triangulasi, yang mana merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar BSS (*Brawijaya Smart School*) perencanaan khusus dari pihak sekolah terkait perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty memang tidak ada. Namun meski begitu setiap guru pengajar harus mempunyai perencanaan tersendiri sebelum melakukan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty tersebut. Perencanaan yang harus dilakukan oleh guru diantaranya adalah persiapan materi dan juga buku ajar Thoriqot sebelum berlangsungnya pembelajaran. Sehingga dari situ nantinya pembelajaran akan berjalan seperti halnya yang tertera pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) . selain itu perencanaan yang harus dilakukan oleh guru guna untuk mengontrol komponen pembelajaran diantaranya memastikan adanya ketersediaan sarana dan pembelajaran, memahami keadaan kelas dan juga peserta didik, dan yang terakhir mempunyai target.

Husamah dan Yanur (2013:34) menyebutkan dalam bukunya bahwa “ada beberapa macam manfaat dari adanya pembuatan perencanaan pembelajaran, salah satunya adalah guna untuk meningkatkan efesiensi dalam suatu kegiatan proses pelaksanaan tercapainya suatu persiapan”. Maka dari itu, adanya perencanaan merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Penerapan Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an di Sekolah Dasar BSS (*Brawijaya Smart School*)

Mustafida (2017:55) Sebagai seorang guru wajib bertanggungjawab untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu dalam kegiatan mengajar sebagai seorang guru harus memperhatikan beberapa tahap yang harus dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari perencanaan pembelajaran, sampai dengan penerapan apa yang harus dilakukan guru ketika berlangsungnya pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty. Karena dengan adanya penerapan yang dilakukan oleh guru ketika berlangsungnya pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka peserta didik akan lebih memahami apa yang telah disampaikan oleh guru terkait dengan belajar membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty. Diantara penerapan yang dilakukan oleh guru yakni, dengan menggunakan dua teknik ketika berlangsungnya pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty yakni Teknik Klasik Individu, dan Teknik Klasik Baca Simak, Individual. Sehingga dengan adanya penerapan menggunakan dua teknik tersebut akan mempermudah guru untuk melaksanakan pembelajaran.

Sehingga, memang benar adanya bahwa sebagai seorang guru dituntut untuk

pintar memilih teknik pembelajaran yang sesuai. Dengan begitu maka nantinya pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty yang ada di Sekolah Dasar BSS (*Brawijaya Smart School*) akan mencapai keberhasilan.

3. Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Thoriqoty di Sekolah Dasar BSS (*Brawijaya Smart School*)

Terdapat dua cara yang dilakukan oleh guru di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) guna untuk melakukan evaluasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty. Diantaranya menggunakan metode Sorogan, yang mana setiap pertemuan guru meminta peserta didik untuk maju satu persatu kegurunya, sedangkan evaluasi yang kedua dilakukan dengan diadakannya PTS (Praktek Tengah Semester) pada setiap kenaikan jilidnya. Hal tersebut dilakukan oleh guru setiap semesternya. Biasanya penilaian yang dilakukan oleh guru berbentuk tes, yang mana guru meminta peserta didik untuk maju kedepan dan membaca masing-masing jilidnya. Apabila peserta didik mampu membaca bacaan jilidnya dengan baik dan benar maka peserta didik dinyatakan untuk naik ke tingkatan jilid selanjutnya. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty, maka guru akan mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty yang telah diajarkan oleh guru tersebut.

Arifin, (2013:9-10) menyebutkan dalam bukunya bahwasannya evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses ataupun kegiatan yang dilakukan oleh guru secara sistematis, berkelanjutan, dan juga menyeluruh dalam rangka untuk suatu pengendalian, penjaminan, dan juga penetapan kualitas nilai suatu pembelajaran. Oleh karena itu adanya suatu evaluasi dalam pembelajaran sangatlah penting guna untuk menjadi tolak ukur keahlian pelajar untuk membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan guru di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) terkait pengkajian membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung tidak hanya dilihat dari kesiapan materi dan juga buku Thoriqoty saja. Namun sebagai seorang guru harus memastikan bahwa ketersediaanya sarana pembelajaran sudah benar-benar layak, kemudian guru juga harus memahami kondisi kelas dan juga peserta didik yang akan diajar, serta yang paling penting dalam perencanaan pembelajarannya guru harus memiliki sebuah target dari pembelajaran tersebut. Berlangsungnya kegiatan pembelajaran sama

halnya seperti yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Penerapan yang dilakukan oleh guru di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty menggunakan dua tehnik pembelajaran. Yakni tehnik klasikal Murni, dan juga tehnik Klasikal Baca Simak, Individual.
3. Evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan guru di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) Untuk mengetahui perkembangan pelajar pada kegiatan membaca Al-Qur'an dilakukan menggunakan cara sorogan (Guru meminta peserta didik untuk maju kedepan guna untuk membaca masing-masing jilidnya sesuai dengan yang disampaikan oleh guru) kemudia diadakannya PTS (Praktet Tengah Semester) yang dilakukan setiap semester.

Daftar Rujukan

- Arifin Zaenal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur* Cet.V. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Husamah dan Yanur S. (2013). *Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi: Panduan Merancang Pembelajaran Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Mustafida, Fita. (2016). Strategi Menciptakan Kelas yang Kondusif di SD/MI (Sebuah kajian pedagogis, psikologis). *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 8 (2), <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3775>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.